BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam

2.1.1. Perancangan

Definisi perancangan menurut Al-Bahra bin Landjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menyebutkan bahwa: "perancangan adalah kegiatan yang memiliki tujuan dan kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah yang ada".(2005:51)

2.1.2. Sistem

Definisi sistem dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menurut Azhar Susanto: "Sistem sebagai kumpulan/group dari bagian/komponen apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu." (2004:24)

Definisi sistem menurut Jerry Fitzgrald, el, al yang dikutip oleh Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah: Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu."(2011:1).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan prosedur yang salam berhubungan untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.3. Informasi

Definisi informasi menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah: "Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya." (2011:13.

Sedangkan definisi informasi menurut Azhar Susanto dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah:

> "Jadi informasi merupakan hasil dari pengelahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut."(2004:46)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian informasi adalah hasil dari proses pengolahan data yang memiliki nilai guna untuk yang menerimanya.

Kualitas informasi menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* yaitu sebagai berikut: (2011:13)

a. Akurat artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya, artinya informasi bebas dari kesalahan tidak bias ataupun menyesatkan, akurat dapat diartikan bahwa informasi itu dapat dengan jelas mencerminkan maksudnya.
b. Tepat waktu artinya informasi harus tersedia pada saat informasi tersebut diperlukan.
c. Relevan artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan.

d. Lengkap artinya informasi yang diberikan harus lengkap secara keseluruhan dalam arti tidak ada hal-hal yang dikurangi dalam menyampaikan informasi tersebut.

2.1.4. Sistem informasi

Pengertian sistem informasi menurut Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis yang dikutip oleh Lilis Puspawati dan Sri Dewi Anggadini dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* sebagai berikut:

> "Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari-hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan."(2011:14)

Sedangkan pengertian sistem informasi menurut Krismiaji dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah "Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan tarnsaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis."(2002:4)

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa sitem informasi adalah suatu sistem yang memproses transaksi untuk mendukung kegiatan suatu organisasi dan menghasilkan laporan yang memiliki nilai guna.

2.1.5. Akuntansi

Definisi akuntansi menurut Rudianto dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Koperasi* adalah sebagai berikut: "Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan,

menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan."(2010:10)

Sedangkan definisi akuntansi menurut Azhar Susanto dalam buku *Sistem Informasi Akuntansi* adalah:

> "Akuntansi adalah bahasa bisnis, setiap organisasi menggunakannya sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis, seperti saat terjadi pertukatan barang dengan sejumlah uang dalam akuntansi dapat diistilahkan sebagai menjual atau membeli."(2004:4)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses perubahan data transaksi sehingga menjadi laporan keuangan yang dimulai dari pengklasifikasian, pencatatan, pengidentifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan dimana laporan tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan.

2.1.5.1. Metode Pencatatan Akuntansi

Definisi metode pencatatan akuntansi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* menjelaskan bahwa:

> "Pencatatan transaksi langsung ke akun lebih praktis dibanding dengan tennik tabelaris walaupun demikian cara ini masih mengandung kelemahan, apabila dalam pencatatan terjadi kesalahan sulit untuk menemukannya. Oleh karena itu pencatatan transaksi dilakukan secara bertahap. Pencatatan bertahap dilakukan mlaui siklus akuntansi" (2009:89).

Definisi lain dari metode pencatatan akuntansi menurut Abdul Halim menjelaskan bahwa, metode pencatatan akuntansi terdiri dari dua metode yaitu metode pencatatan *cash basic dan accurual basic*, (2007:49):

> "*Cash basic accounting* (akuntansi berbasis kas), yaitu menetapkan bahwa pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pada kas. *Accurual basic accounting* (akuntansi akrual), yaitu dasar akuntansi yang mengakhiri transaksi dan dasar peristiwa tersebut terjadi dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar".

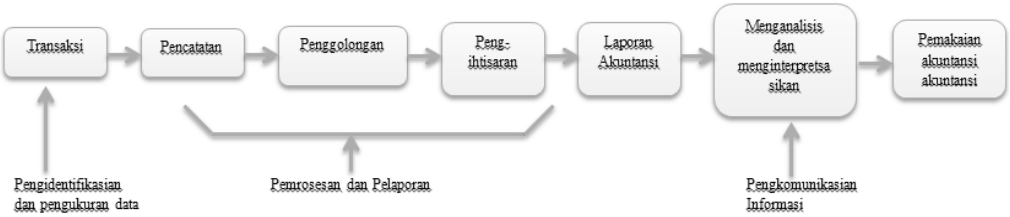
Berdasarkan peenjelasan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa pencatatan akuntansi terdiri dari dua yaitu akuntansi berbasisi kas yaitu pencatatan transaksi yang dilakuakn hanya setelah menerima kas dan yang kedua yaitu akuntansi akrual yaitu pencatatan akuntansi yang dilakuakan saat ada transaksi baik langsung menerima kas ataupun tidak.

2.1.5.2. Proses Akuntansi

Definisi proses akuntansi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Suatu Pengantar, menyatakan bahwa:

> "Proses akuntansi dimulai dari transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan,dilanjutkan ke proses pencatatan dari transaksi yang terjadi, di samping dicatat, transaksi yang terjadi digolongkan ke dalam kelompok kemudian di lanjutkan pada tahap pengihktisaran yang menyajikan informasi yang telah di golongkan ke dalam bentuk laporan". (2005:20)

Proses akuntansi dapat digambarkan seperti di bawah ini:



Gambar 2.1 Proses Akuntansi (Soemarso,2002:20)

2.1.5.3. Siklus Akuntansi

Definisi siklus akuntansi menurut Supriyati dalam buku yang berjudul *Belajar Dasar Akuntansi* adalah:

> "Tahapan-tahapan akuntansi secara sistematis mulai dari bukti transaksi, jurnal, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca saldo, neraca lajur, dan laporan keuangan serta jurnal penutup untuk akun-akun yang berhubungan dengan pendapatan dan biaya serta beban dan jurnal penutup untuk akun-akun yang berhubungan dengan kekayaan, utang juga modal perusahaan."(2011:4)

Sedangkan definisi siklus akuntansi menurut Rudianto dalam bukunya *Akuntansi Koperasi* menyatakan bahwa: "Siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus ditempuh oleh akuntan, mulai sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan suatu koperasi"(2010:10)

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah langkah-langkah yang harus dilakuakn untuk menghsilkan laporan keuangan.

Berikut ini adalah gambar siklus akuntansi:



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi (Rudianto,2010:10)

Siklus akuntansi di atas bermula dari pengidentifikasian dan pengklasifikasian transaki-transaksi untuk selanjutnya dicatat pada jurnal umum sesuai akunnya. Kemudian diposting ke dalam buku besar sesuai akunnya masing-masing. Berdasarkan data dari buku besar maka dapat disusun laporan keuangan koperasi yang terdiri dari perhitungan sisa hasil usaha, neraca, dan laporan arus kas.

2.1.5.3.1. Jurnal Umum

Pengertian jurnal umum menurut Rudianto dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Koperasi* adalah "jurnal umum adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi koperasi berdasrkan dokumen dasar secara kronologis berserta penjelasan penjelasan yang diperlukan dalam buku harian."(2010:43)

Sedangkan pengertian jurnal umum menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah "jurnal umum adalah buku pencatatan untuk menginput data transaksi keuanga/bisnis yang telah terjadi dalam suatu perusahaan."

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnal umum adalah pencatatan transaksi yang tersusun secara kronologis dan sesuai nama akun serta mencantumkan informasi debit dan kreditnya.

Tabel 2.1 Jurnal Umum (Rudianto, 2010:53)

KSP KOPDIT BORROMEUS
JURNAL UMUM
Periode xxxx

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
xxx	BR/BKM/009	Kas	111	xxx	
		Piutang Anggota	112		xxx
		Pendapatan Bunga	41		xxx
xxx	BR/BKM/010	Kas	111	xxx	
		Piutang Anggota	112		xxx
xxx	BR/BKM/011	Kas	111	xxx	
		Simpanan Pokok	31		xxx
xxx	BR/BKM/012	Kas	111	xxx	
		Simpanan Wajib	32		xxx
xxx	BR/BKM/013	Kas	111	xxx	
		Simpanan Sukarela	21		xxx
xxx	BR/BKM/014	Piutang Anggota	12	xxx	
		Kas	111		xxx

2.1.5.3.2. Buku Besar

Pengertian buku besar menurut Rudianto dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Koperasi* adalah "buku besar adalah kumpulan dari semua akun/perkiraan yang dimiliki suatu koperasi yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan merupakan satu kesatuan."(2010:11)

Sedangkan pengertian buku besar menurut Supriyati (2011:51) "buku besar umum *(General Ledger)* adalah kumpulan dari perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dan yang merupakan satu kesatuan tersendiri".

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa buku besar adalah kumpulan semua akun perkiraan yang saling berhubungan dan sebelumnya sudah dicatat pada jurnal.

Tabel 2.2 Buku Besar Kas (Rudianto, 2010:54)

KSP KOPDIT BORROMEUS
Buku Besar
Periode xx xx xxxx

Nama Akun: Kas Kode Akun: 111

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
xxxx							
xx	xxx	Piutang Angota	112	xxxx	-	xxxx	-
		Pendapatan Bunga	15	xxxx	-	xxxx	-
	xxx	Piutang Angota	112	-	xxxx	xxxx	-
	xxx	Simpanan Sukarela	21	-	xxxx	xxxx	-
	xxx	Simpanan Wajib	31	-	xxxx	xxxx	-
	xxx	Simpanan Pokok	32	-	xxxx	xxxx	-

Tabel 2.3 Buku Besar Piutang (Rudianto, 2010:54)

KSP KOPDIT BORROMEUS
Buku Besar
Periode xx xx xxxx

Nama Akun: Piutang Anggota Kode Akun: 112

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
xxxx							
xx	xxx	Kas	111	-	xxxx	xxxx	-
	xxx	Kas	111	-	xxxx	xxxx	-
	xxx	Kas	111	xxxx	-	xxxx	-

Tabel 2.4 Buku Besar Pendapatan Bunga (Rudianto, 2010:54)

KSP KOPDIT BORROMEUS

Buku Besar

Periode xx xx xxx

Nama Akun : Pendapatan Bunga Kode Akun: 41

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
xxxx							
xx	xxx	Kas	111	-	xxxx	-	xxxx

Tabel 2.5 Buku Besar Simpanan Sukarela (Rudianto, 2010:55)

KSP KOPDIT BORROMEUS

Buku Besar

Periode xx xx xxx

Nama Akun : Simpanan Sukarela Kode Akun: 21

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
xxxx							
xx	xxx	Kas	111	-	xxxx	-	xxxx

Tabel 2.5 Buku Besar Simpanan Pokok (Rudianto, 2010:55)

KSP KOPDIT BORROMEUS

Buku Besar

Periode xxxx

Nama : Simpanan Pokok Kode Akun: 31

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Xxx							
xx	xxx	Kas	111	-	Xxxx	Xxxx	-

Tabel 2.5 Buku Besar Simpanan Wajib (Rudianto, 2010:55)

KSP KOPDIT BORROMEUS

Buku Besar

Periode xxxx

Nama : Simpanan Wajib Kode Akun: 32

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Xxx							
xx	xxx	Kas	111	-	Xxxx	Xxxx	-

2.1.5.3.3. Neraca Saldo

Pengertian neraca saldo menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah "Neraca saldo adalah kumpulan dari slado-saldo dan perkiraan yang ada dibuku besar"(2011:41)

Sedangkan pengertian neraca saldo menurut Rudianto dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Koperasi* adalah "Neraca saldo adalah suatu daftar yang berisi seluruh akun yang ada dalam buku besar berserta saldo akhir pada akhir periode aluntansi tertentu."(2010:37)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa neraca saldo adalah daftar kumpulan saldo akhir semua akun yang berasal dari buku besar.

Tabel 2.8 Neraca Saldo (Rudianto, 2010:56)

KSP KOPDIT BORROMEUS
Neraca Saldo
Periode xxxx

Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
Kas	111	xxx	
Piutang Anggota	112	xxx	
Simpanan Sukarela	21		xxx
Simpanan Pokok	31		xxx
Simpanan Wajib	32		xxx
Pendapatan Bunga	41		xxx
Pendapatan Provisi	42		xxx
Pendapatan Administrasi	43		xxx
Pendapatan Denda	44		xxx
Pendapatan Pinalti	45		xxx
Pendapatan Lain-lain	46		xxx
Beban Piutang Tak Tertagih	51	xxx	
Total		**xxxxx**	**xxxxx**

2.1.5.3.4. Perhitungan Hasil Usaha

Definisi perhitungan sisa hasil usaha menurut Rudianto dalam buku yang berjudul *Akuntansi Koperasi* adalah "Perhitungan hasil usaha adalah suatu laporan yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan SHU selama suatu periode akuntansi atau satu tahun."(2010:40)

Tabel 2.9 Laporan Perhitungan Hasil Usaha (Rudianto, 2010:62)

KSP KOPDIT BORROMEUS

Laporan Perhitungan Hasil Usaha

Periode xx xx xxx

Partisipasi Bruto Anggota:		
- Partisipasi Jasa Pinjaman	xxxx	
- Partisipasi Jasa Provinsi	xxxx	
Total Partisipasi Bruto		xxxx
Beban Pokok:		
- Beban Bunga		(xxxx)
Partisipasi Neto Anggota		xxxx
Beban Operasional:		
- Gaji	xxxx	
- Beban Penyusutan Peralatan	xxxx	
- Beban Pemakaian Perlengkapan	xxxx	
Total Beban Operasi		(xxxx)
Sisa Hasil Usaha		xxxx

2.1.5.3.5. Neraca

Pengertian neraca menurut Rudianto dalam buku yang berjudul *Akuntansi Koperasi* adalah: "Neraca adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki koperasi, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh."(2010:62)

Sedangkan pengertian neraca menurut Supriyati dalam buku yang berjudul *Belajar Dasar Akuntansi* adalah "Neraca adalah suatu daftar yang menggambarkan asset/aktiva, harta kakayaan, *liabilities*/kewajiban dan capital/modal yang dimiliki suatu perusahaan pada suatu saat tertentu."(2011:70)

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi harta, hutang, dan modal pada suatu unit usaha.

Tabel 2.10 Laporan Keuangan Neraca (Rudianto, 2010:54)

KSP KOPDIT BORROMEUS

Neraca

Periode xx xx xxx

Aktiva Lancar:		
- Kas	xxxx	
- Piutang Anggota	xxxx	
- Perlengkapan Kantor	xxxx	
Total Aktiva Lancar		xxxx
Aktiva Tetap:		
- Peralatan Kantor	xxxx	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	xxxx	
Total Aktiva Tetap		xxxx
Total Aktiva		**xxxx**
Utang Lancar:		
- Utang Usaha	xxxx	
- Simpanan Sukarela	xxxx	
- Utang Bunga	xxxx	
Total Utang Lancar		xxxx
Utang Jangka Panjang:		
- Utang Bank	xxxx	
Total Utang Jangka Panjang		xxxx
Ekuitas Koperasi:		
- Simpanan Pokok	xxxx	
- Simpanan Wajib	xxxx	
- SHU-Periode Berjalan	xxxx	
Total Ekuitas Koperasi		xxxx
Total Kewajiban		**xxxx**

2.1.6. Sistem Akuntansi

Definisi sistem akuntansi menurut Mulyadi dalam buku yang berjudul *Sistem Akuntansi* adalah sebagai berikut:

> "Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan."(2008:3)

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah koordinasi data-data untuk nantinya dijadikan informasi laporan keuangan.

2.1.7. Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Bodnar & Hapwood yang dikutip oleh Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah:

> "Sistem Informasi akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi, yang mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggunaan terknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi."(2011:58)

Sedangkan pengertian sistem informasi menuurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah: "Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis."(2002:2)

Berdasarkan dua pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang berguna untuk memnproses transaksi menjadi informasil yang bermanfaat untuk menjalankan suatu bisnis.

2.1.8. Koperasi

Pengerian koperasi menurut pasal 1 UU No.25/1992 yang dikutip oleh Rudianto dalam buku *Akuntansi Koperasi* yaitu:

> "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan 0hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdsarkan asas kekeluargaan."(2010:3)

Sedangkan pengertian koperasi menurut Sonny Sumarsono dalam buku yang berjudul *Manajemen Koperasi* adalah:

> "Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan para anggotanya."(2003:1)

Berdasarkan dua penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa koperasia adalah badan usaha sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berasas kekeluargaan.

2.1.8.1. Prinsip Koperasi

Perbedaan koperasi dengan badan usaha lainnya terletak pada landasan dan asasnya. Selain itu juga prinsip-prinsip koperasi dalam menjalankan usahanya juga berbeda dengan badan usaha lain. Sebagaimana dinyatakan dalam pasal 5 ayat 1 UU No. 5 25/1992, prinsip-prinsip koperasi Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota.
4. Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal.
5. Kemandirian.

2.1.8.2. Fungsi Koperasi

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 4, fungsi koperasi adalah sebagai berikut:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khusunya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekomomi dan sosialnya.
2. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas azaz kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2.1.8.3. Jenis Koperasi

Berdasarkan dari bidang usaha dan jenis anggotanya, koperasi dapat dikelompokkan ke dalam 4 jenis. Bidang usaha koperasi mencerminkan jenis produk yang dijual kepada masyarakant dan anggotanya. Menurut PSAK No. 27 tahun 2007 yang dikutip oleh Rudianto dalam buku *Akuntansi Koperasi*, koperasi dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jenis, yaitu:

1. Koperasi Simpan Pinjam

   Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan

bantuan dana. Kegiatan koperasi simpan pinjam adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggota koperasi.

2. Koperasi Konsumen

   Koperasi konsumen adalah koperasi yang aanggotanya terdiri dari para konsumen akhir atau pemakaian barang atau jasa. Kegiatan utama koperasi konsumen adalah melakukan pembelian bersama. Jenis barang atau jas ayang dilayani suatau koperasi konsumen sangat tergantung pada latar belakang kebutuhan anggota yang akan dipenuhi. Sebagai contoh, koperasi yang mengelola toko serba ada, mini market, dan sebagainya.

3. Koperasi Pemasaran

   Koperasi pemasaran adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para produsen atau pemilik barang atau penyedia jasa. Koperasi pemasaran dibentuk terutama untuk membantu para anggotanya memasarkan barang-barang yang mereka hasilkan. Jadi masing-masing anggota koperasi menghasilkan barang secara individual, sementara pemasangan barang-barang tersebut dilakukan oleh koperasi. Ini berarti keikutsertaan anggota koperasi sebatas memasarkan produk yang dibuatnya. Tujuan utama koperasi pemasaran adalah untuk menyederhanakan rantai tata niaga dan mengurangi sekecil mungkin keterlibatan para pedagang perantara dalam memasarkan produk-produk yang mereka hasilkan.

4. Koperasi Produsen

   Koperasi produsen adalah koperasi yang para anggotanya tidak memiliki badan usaha sendiri tetapi bekerja sama dalam wadah koperasi untuk menghasilkan dan memasarkan barang atau jasa. Kegiatan utama koperasin

produsen adalah menyediakan, mnegoperasikan dan mengelola sarana produksi bersama. Tujuan utama koperasi produsen adalah menyatukan kemampuan dan modal para angotanya guna menghasilkan barang-barang atau jas atertentu melalui suatu badan usaha yang mereka kelola dan miliki sendiri.

2.1.8.4. Ekuitas Koperasi

Menurut Rudianto dalam buku *Akuntansi Koperasi* menyatakan bahwa ekuitas koperasi terdiri dari:

1. Modal Anggota

Istilah modal dalam pengertian ini lebih memiliki arti sebagai sumber pembelanjaan usaha yang berasal dari setoran para anggota. Biasanya setoran anggota koperasi dapat dikelompokkan dalam 3 jenis setoran, yaitu:

a. Simpanan Pokok adalah jumlah nilai tertentu yang sama banyaknya yang harus disetorkan oleh setiap anggota ada waktu masuk menjadi anggota. Jenis simpanan pokok ini tidak dapat diambil kembali selama orang tersebut masih menjadi anggota koperasi.
b. Simpanan Wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota dalam waktu dan kesempatan tertentu, seperti sebulan sekali. Jenis simpanan wajib ini dapat diambil kembali dengan cara yang diatur lebih lanjut dalam anggaran dasar, anggaran rumah tangga, dan keputusan rapat anggota.
c. Simpanan Sukarela adalah jumlah tertentu yang diserahkan oleh anggota atau bukan anggota kepada koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan. Simpanan jenis ini dapat diambil kembali oleh pemiliknya setiap saat. Karena

itu, simpanan sukarela tidak dapat dikelompokkan sebagai modal anggota dalam kopersi tetapi dikelompokkan sebagai utang jangka pendek.

2. Modal Sumbangan adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah dan tidak mengikat. Modal sumbnagna tidak dapat dibagikan kepada anggota koperasi selama koperasi belum dibubarkan.
3. Modal Penyertaan adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang ditanamkan oleh pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur pemodalan dalam meningkatkan usaha koperasi.
4. Cadangan adalah bagian dari sisa hasil usaha (SHU) yang disisihkan oleh koperasi untuk suatu tujuan tertentu, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar atau ketetapan rapt anggot. Biasanya cadangan dibuat untuk untuk persiapan melakukan pengembangan usaha, invests baru, atau antisipasi terhadap kerugian usaha.
5. Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah selisih antara penghasilan yang diterima koperasi selama periode tertentu dengan pengorbanan (beban) yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan itu. Jumlah SHU tahun berjalan akan terlihat dalam laporan perhitungan hasil usaha. Jika pencatatan transaksi dalam suatu koperasi berjalan dengan baik, SHU tahun berjalan biasanya tidaka akan terlihat di neraca sebagai bagian dari ekuitas koperasi pada akhir periode tertentu, karena sudah harus langsung dialoksikan kedalam berbagai dana dan cadangan.

2.1.9. Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam

Pengertian sistem informasi menuurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah: "Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis."(2002:2)

Pengertian koperasi simpan pinjam menurut Rudianto dalam bukua yang berjudul *Akuntansi Koperasi* adalah:

> "Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana."(2010:5)

Bersarkan penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi koperasi simpan pinjam adalah suatu sistem yang berfungsi merubah data tranasaksi pada koperasi simpan pinjam sehingga menjadi informasi berupa laporan keuangan.

2.1.10. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan sistem informasi akuntansi koperasi simpan pinjam adalah pembuatan sistem informasi yang berdasarkan data-data transaksi yang dilakukan oleh koperasi sehingga menghasilkan laporan keuangan.

2.1.10.1. Fungsi Yang Terkait

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 19/Per/M.KUKM/XI/2008 Tahun 2008 Tentang pedoman Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi Pasal 5, menyatakan bahwa dokumen- dokumen yang terkait dalam koperasi simpan pinjam adalah sebagai berikut:

1. Pengurus
2. Pengelola
3. Pengawas

2.1.10.2. Dokumen Yang Digunakan

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 19/Per/M.KUKM/XI/2008 Tahun 2008 Tentang pedoman Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi Pasil 5, menyatakan bahwa dokumen- dokumen yang terkait dalam koperasi simpan pinjam adalah sebagai berikut:

1. Formulir permohonan menjadi anggota.
2. Formulir administrasi pinjaman yang diberikan.
3. Formulir perjanjian pinjaman.
4. Surat permohonan pinjaman.
5. Slip setoran.

2.1.10.3. Catatan Yang Digunakan

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 19/Per/M.KUKM/XI/2008 Tahun 2008 Tentang pedoman Kegiatan Usaha

Simpan Pinjam Oleh Koperasi Pasil 5, menyatakan bahwa catatan-catatan yang digunakan dalam koperasi simpan pinjam adalah sebagai berikut:

1. Buku daftar pengurus.
2. Buku daftar pengawas.
3. Buku daftar anggota.
4. Buku daftar pinjaman.

2.1.10.4. Kebutuhan Rekayasa *Software* SIA Koperasi Simpan Pinjam

Menurut Azhar Susanto pengertian *software* adalah "Software merupakan kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan computer."(2004:233)

Ada berbagai macam *software* yang dapat digunakan untuk melakukan perancangan sistem informasi akuntansi koperasi simpan pinjam antara lain sebagai berikut:

A. Adobe Dreamweaver CS5
B. Macromedia Dreamweaver
C. HTML-Kit
D. Microsoft Visual Studio 2008

Dalam membuat sistem informasi akuntansi koperasi simpan pinjam penulis menggunakan *software* Adobe Dreamweaver CS5. Adobe Dreamweaver CS5 adalah salah satu *software* keluaran Adobe System yang berfungsi sebagai *software* penyunting halamah web yang memiliki banyak fitur-fitur menarik, selain itu juga adobe dreamweaver memberikan kemudahan kepada penggunanya

dengan menyediakan pilihan bahasa pemograman seperti PHP, HTML, JavaScript, dll.

Untuk mernacang sistem informasi akuntansi koperasi simpan pinjam tersebut, penulis juga membutuhkan *software* yang berfungsi sebagai penyimpanan data atau biasa disebut *database*. Berikut ini adalah macam-macam *database* yang biasa digunakan untuk perancangan web:

A. SQL Server

B. MySQL

Database yang digunkan oleh penulis dalam pembuatan sistem informasi akuntansi koperasi adalah MySQL. MySQL adalah *Realtional Database Management System Management System* (RDBMS) milik Oracle yang dapat menyimpan data dalam kapasitas besar.

2.2. Bentuk, Jenis, dan Bidang Perusahaan

Bentuk perusahaan tempat penulis melakukan penelitian adalah koperasi. Menurut Rudianto dalam buku yang berjudul *Akuntansi Koperasi* yang diambil dari Pasal 1 UU no. 25 Tahun 1992 pengertian koperasi adalah:

> "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdsarkan asas kekeluargaan."(2010:3)

Sedangkan jenis perusahaan yang diteliti oleh penulis adalah koperasi simpan pinjam. Pengertian koperasi simpan pinjam menurut Rudianto adalah sebagai berikut:

> "Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana."(2010:5)

2.3. Rekayasa Perangkat Lunak

2.3.1. Metodologi Pengembangan Sistem

Pengertian metodologi pengembangan sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

> "Metodologi pengembangan sistem informasi sistem berarti adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". (2005:59)

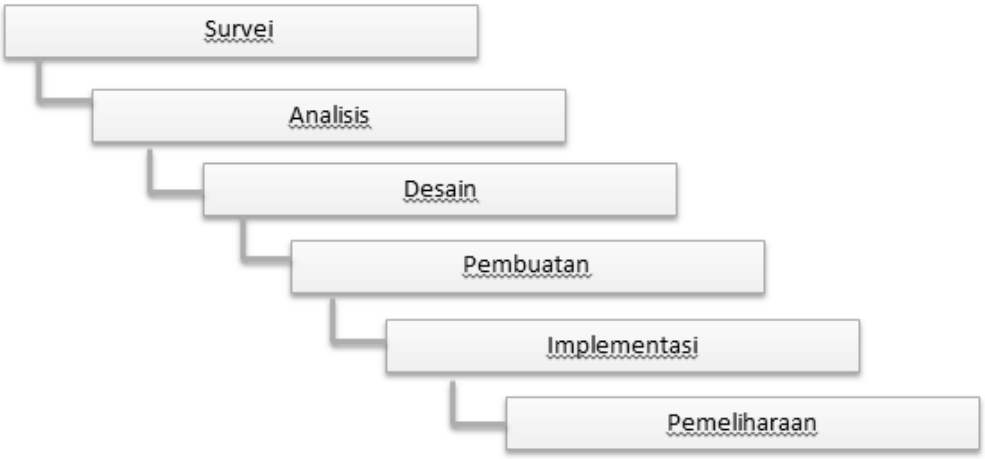
2.3.2. Model Pengembangan Sistem

Untuk struktur pengembangan sistem penulis menggunakan struktur pengembangan sistem dan dalam melakukan penelitian secara bertahap Definisi dari pengembangan sistem (waterfall) yang mengemukakan bahwa:

> "Waterfall adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan". (2004: 62)

Berdasarkan dari definisi di atas penulis dapat meyimpulkan *waterfall* adalah struktur pengembangan sistem secara penuh untuk menghindari terjadi pengulangan tahapan.

Adapun skema model pengembangan sistem *waterfall* adalah sebagai berikut:



Gambar 2.3 Struktur Pengembangan Sistem *Waterfall*

2.3.3. Alat Pengembangan Sistem

2.3.3.1. Diagram Konteks

Definisi diagram konteks menurut Al- Bahra bin Jadjamudin dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah "Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses yang menggambarkan ruang lingkup suatu sistem."(2005:64)

2.3.3.2. Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram*/DFD)

Pengertian data flow diagram menurut Al- Bahra bin Jadjamudin dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah "Diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil."(2005:64)

Sedangkan pengertian data flow diagram menurut Azhar Susanto adalah "Data flow diagram adalah alat yang digunakan untuk membuat model proses (*process modeling*)."(2004:147)

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa data flow diagram (DFD) adalah alat yang menggambarkan model suatu proses.

2.3.3.3. Kamus Data

Penegrtian kamus data menurut Al- Bahra bin Jadjamudin dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah "kamus data sering disebut juga dengan sistem data diktionory adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi."(2005:70)

Sedangkan pengertian kamus data menurut Jogiyanto dalam buku yang berjudul *Analisi dan Desain Sistem Informasi* adalah "Kamus data (KD) adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi."(2005:725)

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulakn bahwa kamus data adalah katalog fakta tentang kebutuhan data yang ada dalam suatu sistem informasi.

2.3.3.4. Bagan Alir/*Flowchart*

Pengertian bagan alir atau *flowchart* menurut menurut Al- Bahra bin Jadjamudin dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah "*Flowchart* adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah."(2005:263)

Sedangkan pengertian *flowchart* menurut Krismiaji dalm buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah "Bagan alir merupakan teknik analitis yang dugunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis."(2002:17)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa bagan alir atau *flowcart adalah* bagan-bagan yang menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas.

2.3.3.5. Normalisasi

Pengertian normalisasi menurut Al-Bahra bin Ladjamudin dalam bunkunya yang berjudul *Analisin dan Desain Sistem Informasi* adalah "Normalisasi adalah suatu proses memperbaiki/membangun dengan model data relasion, dan secara umum lebih tepat dikoneksikan dengan model data logika."(2005:169)

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa normalisasi adalah proses perbaikan model data relasion yang tepat dikoneksikan dengan model data logika.

2.3.3.6. Diagram Relasi Entitas (*Entity Relationship Diagram*)

Pengertian Entity Relation Diagram (ERD) menurut Al-Bahra bin Ladjamudin dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah "ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak."(2005:142)

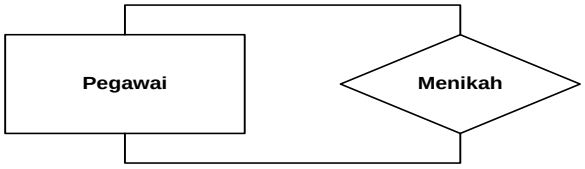
2.3.3.6.1. Derajat Relationship Diagram (*Reletionship Degrre*)

Menurut Al-Bahra bin Ladjamudin dalam bukunya Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya menjelaskan bahwa "*Relationship degree* atau derajat *relationship* adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam satu *relationship*." (2005: 145)

Adapun derajat yang sering digunakan dalam ERD adalah sebagai berikut:

A. *Unary Degree* (Derajat satu)

Unary degree adalah derajat yang memiliki satu relationship atau untuk satu entity.



Gambar 2.4 *Diagram Unary* (2005:145)

B. *Binary Relationship*

Binary Relationship adalah model relationship antara instance-instance dari suatu tipe entitas (dua entity yang berasal dari entity yang sama). *Relationship* ini paling umum digunakan dalam pembuatan model data.

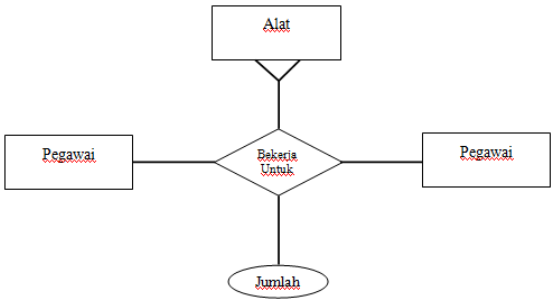


Gambar 2.5 Diagram *Relationship Binary* (2005:146)

C. *Ternary Degree* (Derajat Tiga)

Ternary Degree adalah derajat yang memiliki satu *relationship* untuk tiga atau lebih *entity*.

Contoh:



Gambar 2.6 Diagram *Relationship Ternary Degree* (2005:146)

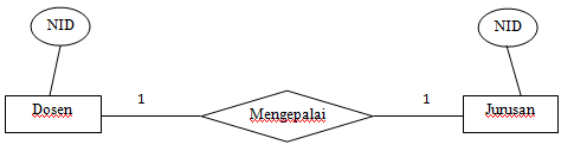
2.3.3.6.2. Kardinalitas Relasi

Menurut Al-Bahra bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul Analisis dan desain sistem informasi, menjelaskan : "Kardinalitas relasi menunjukkan jumlah maksimum tupel yang dapat berelasi dengan entitas pada entitas yang lain". (2005:147), Berikut ini beberapa entitas yaitu:

A. *One to one*

one to one merupakan tingkat hubungan yang menujukkan satu ke satu dengan entitas pertama, dan hanya mempunyai dengan satu kejadian pada entitas yang ada.

Contoh :

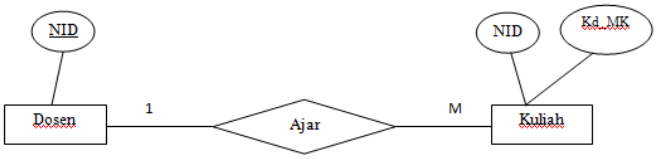


Gambar 2.7 *One to one* (2005:149)

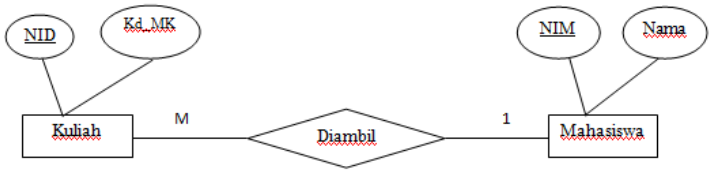
B. *One to many atau many to one*

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut di lihat.

Contoh :



Gambar 2.8 *One to many* (2005:150)

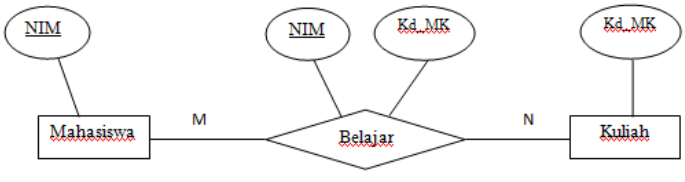


Gambar 2.9 *Many to one* (2005:150)

C. Relasi Banyak ke banyak (*many to many*)

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi pada sebuah entitas akan mempunyai hubungan dengan kejadian pada entitas lainya.

Contoh:



Gambar 2.10 *Many to many* (2005:151)

2.4. *Software*

Definisi *software* menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul sistem informasi akuntansi, menjelaskan bahwa:

> "*software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis".(2005:234)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa software adalah kumpulan program yang digunakan untuk menjalankan suatu komputer.

2.4.1. *Software* Sistem Operasi

Definisi *operating system software* menurut Melwin Syafrizal Daulay dalam bukunya yang berjudul mengenal *Hardware-software* dan pengolahan instalasi komputer, menjelaskan bahwa: *"operating system software* adalah perangkat lunak yang berfungsi untuk mengkonfigurasi komputer agar dapat menerima berbagai perintah dasar yang diberikan sebagai masukan". (2007:22)

2.4.2. *Software* Compiler

Definisi *software* interpreter menurut Azhar susanto dalam bukunya yang berjudul sistem informasi akuntansi, menjelaskan bahwa: "*interpreter* adalah *software* yang berfungsi sebagai peterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang di mengerti komputer".(2005:239)

2.4.3. *Software* Aplikasi

Definisi *software Compiler* menurut Azhar susanto dalam bukunya yang berjudul Sistem informasi akuntansi dan konsep pengembangan berbasis komputer, menjelaskan bahwa: "kompiler berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang di pahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara lansung suatu file". (2004:394)

2.5. Situs web (*Web site*)

Definisi *web site* menurut wikipedia tentang situs web adalah "Situs web atau sering disingkat dengan istilah situs adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, video, atau jenis-jenis berkas lainnya."

2.5.1. Sejarah Web

Penemu situs web adalah Sir Timothy John "Tim" Berners-Lee, situs web yang tersambung dengan jaringan pertamakali muncul pada tahun 1991. Maksud dari Tim ketika merancang situs web adalah untuk memudahkan tukar menukar dan memperbarui informasi pada sesama peneliti di tempat ia bekerja. Pada tanggal 30 April 1993, CERN (tempat dimana Tim bekerja) mengumumkan bahwa WWW dapat digunakan secara gratis oleh publik.

Sebuah situs web biasanya berupa hasil kerja dari perorangan atau individu, atau menunjukkan kepemilikan dari suatu organisasi, perusahaan. Biasanya pembahasan dalam sebuah situs web merujuk pada sebuah ataupun beberapa topik khusus, atau kepentingan tertentu. Sebuah situs web bisa berisi pranalayang

menghubungkan ke situs web lain, demkian pula dengan situs web lainnya. Hal ini terkadang membuat perbedaan antara situs web yang dibuat oleh individu ataupun perseorangan dengan situs web yang dibuat oleh organisasi bisnis menjadi tidak begitu jelas.

2.5.2. Kelebihan Web

Berikut ini adalah beberapa kelebihan sistem informasi akuntansi koperasi simpan pinjam berbasis web dibandingkan dengan yang berbasis *desktop*:

1. Memudahkan anggota mengakses informasi.
2. Dapat diakses oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun.
3. Penyampaian informasi lebih efektif dan efisien karena melalui website update informasi dapat dilakukan dengan cepat.

2.6. PHP

Definisi PHP menurut Wikipedia tentang PHP adalah "*PHP: Hypertext Preprocessor* adalah bahasa skrip yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML. PHP banyak dipakai untuk memrogram situs web dinamis. PHP dapat digunakan untuk membangun sebuah CMS.

2.6.1. Kelebihan PHP

Beberapa kelebihan PHP menurut wikipedia tentang PHP adalah sebagai berikut:

1. Bahasa pemrograman PHP adalah sebuah bahasa *script* yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaanya.

2. *Web Server* yang mendukung PHP dapat ditemukan dimana - mana dari mulai apache, IIS, Lighttpd, hingga Xitami dengan konfigurasi yang relatif mudah.
3. Dalam sisi pengembangan lebih mudah, karena banyaknya milis-milis dan developer yang siap membantu dalam pengembangan.
4. Dalam sisi pemahamanan, PHP adalah bahasa scripting yang paling mudah karena memiliki referensi yang banyak.
5. PHP adalah bahasa open source yang dapat digunakan di berbagai mesin (Linux, Unix, Macintosh, Windows) dan dapat dijalankan secara runtime melalui *console* serta juga dapat menjalankan perintah-perintah sistem.

2.7. MySQL

Definisi MySQL menurut Wikipedia tentang MySQL adalah "MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (*database management system*) atau DBMS yang *multithread*, *multi-user*, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia."

2.7.1. Kelebihan MySQL

Berikut ini adalah beberapa kelebihan MySQL menurut Wikipedia:

1. *Portabilitas*. MySQL dapat berjalan stabil pada berbagai sistem operasi seperti Windows, Linux, FreeBSD, Mac Os X Server, Solaris, Amiga, dan masih banyak lagi.
2. Perangkat lunak sumber terbuka. MySQL didistribusikan sebagai perangkat lunak sumber terbuka, dibawah lisensi GPL sehingga dapat digunakan secara gratis.

3. *Multi-user*. MySQL dapat digunakan oleh beberapa pengguna dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah atau konflik.
4. *Performance tuning*. MySQL memiliki kecepatan yang menakjubkan dalam menangani query sederhana, dengan kata lain dapat memproses lebih banyak SQL per satuan waktu.
5. Ragam tipe data. MySQL memiliki ragam tipe data yang sangat kaya, seperti signed / unsigned integer, float, double, char, text, date, timestamp, dan lain-lain.
6. Perintah dan Fungsi. MySQL memiliki operator dan fungsi secara penuh yang mendukung perintah *Select* dan *Where* dalam perintah (*query*).
7. Keamanan. MySQL memiliki beberapa lapisan keamanan seperti level subnetmask, nama host, dan izin akses *user* dengan sistem perizinan yang mendetail serta sandi terenkripsi.
8. Skalabilitas dan Pembatasan. MySQL mampu menangani basis data dalam skala besar, dengan jumlah rekaman (records) lebih dari 50 juta dan 60 ribu tabel serta 5 milyar baris. Selain itu batas indeks yang dapat ditampung mencapai 32 indeks pada tiap tabelnya.
9. Konektivitas. MySQL dapat melakukan koneksi dengan klien menggunakan protokol TCP/IP, Unix soket (UNIX), atau Named Pipes (NT).
10. Lokalisasi. MySQL dapat mendeteksi pesan kesalahan pada klien dengan menggunakan lebih dari dua puluh bahasa. Meski pun demikian, bahasa Indonesia belum termasuk di dalamnya.

11. Antar Muka. MySQL memiliki antar muka (interface) terhadap berbagai aplikasi dan bahasa pemrograman dengan menggunakan fungsi API (Application Programming Interface).
12. Klien dan Peralatan. MySQL dilengkapi dengan berbagai peralatan (tool)yang dapat digunakan untuk administrasi basis data, dan pada setiap peralatan yang ada disertakan petunjuk online.
13. Struktur tabel. MySQL memiliki struktur tabel yang lebih fleksibel dalam menangani ALTER TABLE, dibandingkan basis data lainnya semacam PostgreSQL ataupun Oracle.